

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya jaman maka kebutuhanpun semakin bertambah. Dengan bertambahnya kebutuhan, kegiatan ekonomi juga akan bertambah demi memenuhi kebutuhan hidup. Setiap individu tidak pernah terlepas dari kegiatan ekonomi, salah satu kegiatan ekonomi adalah konsumsi. Konsumsi merupakan kegiatan belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Dumairy, 1996).

Kebutuhan dibagi menjadi tiga yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi, apabila tidak dipenuhi maka individu tersebut akan kesulitan untuk menjalani hidup. Kebutuhan primer dalam masyarakat, berkaitan dengan kecukupan kebutuhan pokok. Setiap individu diharuskan memenuhi kebutuhan tersebut yang terdiri dari sandang, pangan dan papan. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang pemenuhannya setelah kebutuhan primer terpenuhi. Sedangkan kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan tersier dapat disebut juga kebutuhan *lux* atau barang mewah.

Kebutuhan akan konsumsi sangat berkaitan dengan pola konsumsi mahasiswa, khususnya pada mahasiswa UMS. Pola konsumsi suatu masyarakat atau individu, termasuk pula mahasiswa, berbeda-beda satu sama lain. Pola

konsumsi mahasiswa di suatu fakultas dapat berbeda dengan pola konsumsi mahasiswa di fakultas yang lain. Untuk kebutuhan perkuliahan tiap mahasiswa pasti memiliki pola konsumsi yang berbeda.

Jika dikelompokkan maka konsumsi mahasiswa bisa dimasukkan dalam beberapa kategori konsumsi yaitu konsumsi kuliah, komunikasi meliputi biaya pulsa atau pembelian paket internet, transportasi, dan hiburan. Lain halnya jika mahasiswa tersebut tinggal terpisah dengan orang tuanya atau indekos maka mahasiswa tersebut harus mengeluarkan biaya rutin seperti biaya untuk makan sehari-hari (pangan), transportasi, listrik, sewa atau indekos (papan), dan perlengkapan sehari-hari lainnya. Sedangkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya tidak perlu mengeluarkan biaya tersebut karena sudah ditanggung oleh keluarga. Selain konsumsi untuk kebutuhan primer seperti makan atau membayar sewa indekos, biasanya konsumsi mahasiswa hanya untuk perkuliahan seperti print, fotocopy ataupun membeli peralatan yang masih ada kaitannya dengan perkuliahan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola konsumsi adalah besarnya pendapatan, tingkat harga, tingkat bunga, sosial ekonomi, dan selera merupakan faktor utama dalam menentukan konsumsi seseorang akan barang dan jasa (Suparmono, 2004).

Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja karena mahasiswa termasuk pelajar yang tidak mencari kerja ataupun sedang bekerja sehingga mahasiswa tersebut tidak memiliki pendapatan permanen sendiri, meski demikian ada sebagian kecil yang kuliah sambil bekerja. Pendapatan mahasiswa berasal dari

uang kiriman (pemberian) orang tua. Dari uang saku inilah yang kemudian digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-harinya.

Besarnya uang kiriman pada setiap mahasiswa tentu tidaklah sama, oleh karena itu mahasiswa haruslah memilih pola konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan dan biaya hidup yang ada. Umumnya, mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku lebih banyak memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi lebih banyak daripada mahasiswa yang jumlah uang sakunya sedikit.

Mahasiswa terkadang juga tidak bisa mengontrol pengeluarannya dikarenakan oleh berbagai faktor, misalnya ada perasaan ingin membeli sesuatu yang sedang *trend*, yaitu adanya perasaan agar terlihat tidak ketinggalan jaman dengan membeli atau memiliki barang yang sedang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh sebagian besar masyarakat pada saat tertentu serta adanya waktu luang dan tempat belanja yang dirasa nyaman yang berakibat menimbulkan perilaku konsumtif mahasiswa. Konsumen akan mencapai tingkat kepuasan total yang maksimal pada tingkat konsumsi atau pembelian dimana pengorbanan untuk pembelian unit terakhir, yang tidak lain adalah harga unit terakhir tersebut adalah sama dengan kepuasan tambahan yang didapatkan dari unit terakhir tersebut (Boediono, 1980).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi dan pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitian yang berjudul “ analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa UMS ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, jenis kelamin, status tempat tinggal mahasiswa berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, jenis kelamin, status tempat tinggal mahasiswa terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada :

1. Bagi orang tua wali mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pengeluaran konsumsi secara

umum dan khususnya konsumsi mahasiswa agar orang tua wali lebih memperhatikan konsumsi anaknya.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengendalikan pola konsumsi mahasiswa yang efisien dan efektif.
3. Bagi UMS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan untuk melihat bagaimana pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bagi pelaku bisnis disekitar UMS, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha pelaku bisnis disekitar UMS.
5. Bagi peneliti lain, menjadi media referensi penelitian berikutnya yang terkait.

E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, jenis kelamin, status tempat tinggal mahasiswa terhadap pola konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat digunakan analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut (Gujarati, 2004) :

$$Y = a + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \mu_i$$

Keterangan:

Y = Konsumsi mahasiswa (satuan rupiah)

X_1 = Pendapatan orang tua (satuan rupiah)

X_2 = Indeks Prestasi Kumulatif (angka indeks prestasi)

D_1 = Jenis kelamin mahasiswa (variabel *dummy*) dimana,

$D_1 = 1$; perempuan

$D_1 = 0$; laki-laki

D_2 = Status tempat tinggal mahasiswa (variabel *dummy*) dimana,

$D_2 = 1$; tinggal di kos

$D_2 = 0$; tinggal dirumah sendiri

β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi berganda

μ_i = *error term*

Guna menganalisis kevaliditasan model maka dilakukan analisis :

1. Uji Normalitas Residual (u_i)

2. Uji Linieritas Model

3. Uji Asumsi Klasik, meliputi:

a. Uji multikolinieritas

b. Uji heteroskedasitas

c. Uji autokorelasi

4. Uji Statistik, meliputi:

a. Uji validitas pengaruh (Uji t)

b. Uji eksistensi model (Uji F)

c. Analisis koefisien determinasi (R^2)

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini munguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan Landasan Teori yang merupakan dasar teoritis penelitian, pengertian tentang pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, jenis kelamin mahasiswa, dan status tempat tinggal mahasiswa terhadap pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, penelitian terdahulu dan uraian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan beserta penjelasan tentang metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini merupakan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data yang menitik beratkan pada hasil olah data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan, serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disampaikan simpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN